Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.14.2.515-526.2025

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Maharah Qiraah

Fikry Firmansyah[1], Musta'in Syahri[2]
[1-2] Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, STAI Ali Bin Abi Thalib, Surabaya, Indonesia

Corresponding Author fikry@stai-ali.ac.id

Abstract

This study aims to describe the forms of language errors in maharah qira'ah and to find out the factors that cause language errors made by 2B semester students of STAI Ali bin Abi Talib Surabaya. This type of research is descriptive qualitative research with a language error analysis approach. This research was conducted in January 2024 at the Arabic Language Education Study Program of STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya with a research sample of 22 students. The data of this study were collected using interview, observation, and documentation techniques. After the data were collected, the data were analyzed using qualitative analysis to describe the forms of language errors and descriptive analysis to determine the factors causing language errors. The results of this study show that the forms of reading errors made by students include errors in Fail; Errors in Jar and Majrur; Errors in Mubtada' and Khobar; Errors in Naibul Fail. Factors causing language errors in maharah qiraah include lack of understanding in Nahwu and Sharaf; lack of practice of the rules of Nahwu and Sharaf; Foreign vocabulary (mufrodat). It is hoped that this research can contribute to efforts to improve the quality of learning maharah qira'ah at STAI Ali bin Abi Talib Surabaya and other educational institutions.

Keywords: Language Errors; Maharah Qira'ah; Factors Causing Errors

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam maharah qira'ah dan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa semester 2B STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis kesalahan berbahasa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya dengan sampel penelitian berjumlah 22 mahasiswa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan analisis kualitatif untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dan analisis deskriptif untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan berbahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan membaca yang dilakukan mahasiswa mencakup kesalahan dalam Fail; Kesalahan dalam Jar dan Majrur; Kesalahan dalam Mubtada' dan Khobar; Kesalahan dalam Naibul Fail. Faktor penyebab kesalahan berbahasa dalam maharah qiraah antara lain kurangnya pemahaman dalam Ilmu Nahwu dan Sharaf; kurangnya praktek akan kaidah-kaidah Ilmu Nahwu dan Sharaf; Terdapat kosa kata (mufrodat) Asing. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran maharah qira'ah di STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya dan lembaga pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa; Maharah Qira'ah; Faktor Penyebab Kesalahan

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2025, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan bertukar ide di seluruh dunia. Dalam mempelajari bahasa, khususnya sebagai bahasa kedua, diperlukan penguasaan empat keterampilan utama, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa Arab, selain menjadi bahasa komunikasi internasional, memiliki kedudukan penting dalam konteks keagamaan, sosial, dan budaya. Sejak diakui sebagai salah satu bahasa resmi PBB pada tahun 1973, bahasa Arab semakin mendapatkan perhatian global, terutama bagi umat Islam yang menggunakannya dalam berbagai ibadah seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan berdzikir.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, maharah qira'ah (kemahiran membaca) menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai. Membaca adalah kegiatan yang bertujuan mendapatkan informasi penting dari teks. Semakin sering seseorang membaca, semakin besar peluangnya untuk memahami informasi yang kompleks serta meningkatkan keterampilan retorika dan menulis. Bahkan, perintah membaca disebutkan dalam wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad dalam Surah Al-Alaq: "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan." Hal ini menunjukkan bahwa membaca bukan hanya kebutuhan manusia tetapi juga perintah Allah Ta'ala. Kemampuan membaca bukanlah naluri alami, melainkan keterampilan yang harus dilatih dan dibiasakan.

Namun, pembelajaran membaca bahasa Arab sering kali menemui kendala. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami dan membaca teks sesuai kaidah yang berlaku. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pembiasaan membaca teks Arab di luar konteks ibadah. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap tata bahasa Arab juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kesalahan. Hal ini diperburuk oleh pengaruh harakat, yang jika salah dibaca, dapat mengubah makna teks secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa kesalahan dalam membaca teks Arab sering kali berkaitan dengan pelanggaran kaidah nahwiyah dan shorfiyah [1].

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan beberapa tema utama yang relevan dengan fokus kajian: (1) kesalahan pada aspek nahwiyah dan sharfiyah sebagai sumber utama maharah qira'ah menunjukkan. Asiah et al. (2022) dan Nashihoh et al. (2023) menemukan pola kesalahan yang konsisten pada struktur subjek-predikat, i'rab setelah huruf jar, serta bentuk-bentuk fi'il versus masdar; (2) penguasaan mufrodat. Fahrurrozi (2021) menunjukkan bahwa keterbatasan kosakata menjadi penghalang utama dalam pemahaman teks dan kelancaran membaca. Ketika mufrodat tidak dikenal, mahasiswa cenderung salah menentukan I'rab atau membiarkan bacaan tanpa markah yang sesuai sehingga makna terdistorsi; (3) interferensi

[1] Muallim Wijaya and Faiqotul Hikmah, "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Educatio Fkip Unma* 9, no. 2 (2023): 858–64, https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880; Asiah Asiah, Sulhadi Sulhadi, and Muhammad Rijal, "Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia," *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 2 (2022): 170–85, https://doi.org/10.21093/benjole.v2i2.6104.

Bahasa ibu dan kebiasaaan lain. Khoiriyah & Shodiq (2021) menunjukkan bahwa pengaruh struktur bahasa ibu menyebabkan transfer negative yang tampak dalam bentuk kesalahan penggunaan harakat dan konstruksi kalimat. Interferensi ini semakin kuat jika praktik membaca terbatas dalam konteks kelas; (4) peran metode dan intensitas Latihan. Muhammad Abi Farhan et al. (2024) menunjukkan bahwa metode yang terstruktur (seperti OK4R untuk teks eksplanasi) dan latihan berulang mampu meningkatkan keterampilan maharah qira'ah. Penelitian ini memperkuat temuan bahwa pengajaran yang efektif harus mengkombinasikan penjelasan kaidah dan praktik aplikatif yang intensif; (5) motivasi dan fokus belajar. Wijaya & Hikmah (2023) menekankan aspek psikologis dan motivasional: minat yang rendah dan kurang fokus memengaruhi kemampuan menyerap materi nahwu-sharaf sehingga praktik membaca menjadi kurang efektif. Pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan direkomendasikan untuk mengatasi hambatan ini. Hasil-hasil penelitian ini menegaskan bahwa bukti empiris mendukung bahwa kombinasi pengajaran kaidah yang sistematis, latihan intensif (termasuk metode seperti OK4R), perbaikan bahan ajar, serta upaya meningkatkan motivasi dan jumlah mufrodat adalah strategi yang menjanjikan untuk mengurangi kesalahan dalam maharah qira'ah.

Kesalahan dalam maharah qira'ah umumnya mencakup pelanggaran kaidah nahwiyah dan shorfiyah. Misalnya, kesalahan dalam membaca bentuk kata kerja atau penempatan kata dalam kalimat dapat mengakibatkan perubahan arti yang jauh dari maksud teks aslinya. Kesalahan-kesalahan ini tidak hanya menghambat pemahaman tetapi juga dapat memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab secara keseluruhan. Sebuah studi menunjukkan bahwa kesulitan dalam membaca dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap teks dan pemahaman yang tidak memadai tentang struktur kalimat dalam bahasa Arab [2].

Sebagai bagian dari proses pembelajaran, kesalahan berbahasa dapat menjadi sumber pembelajaran yang berharga. Dengan menganalisis kesalahan, mahasiswa dapat memahami kelemahan mereka dan mencari solusi untuk memperbaikinya. Namun, kesalahan yang tidak diperbaiki akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran bahasa. Kesalahan dalam membaca teks Arab, terutama pada aspek nahwiyah dan shorfiyah, harus dihindari karena dapat memengaruhi makna dan maksud dari teks tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa pengajaran yang efektif dan pemahaman yang mendalam tentang kaidah bahasa sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa [3].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk kesalahan mahasiswa dalam maharah qira'ah serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Analisis ini diharapkan

[2] Hamza Al-Jarrah and Nur Hafieza Ismail, "Reading Comprehension Difficulties Among EFL Learners in Higher Learning Institutions," *International Journal of English Linguistics* 8, no. 7 (2018): 32, https://doi.org/10.5539/ijel.v8n7p32.

[3] Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38, https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765; Asiah, Sulhadi, and Rijal, "Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia."

dapat membantu mahasiswa memperbaiki keterampilan membaca teks Arab sesuai kaidah yang berlaku. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan masukan bagi pengajar untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan maharah qira'ah.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai jenis penelitian untuk menganalisis kesalahan berbahasa mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib Surabaya. Untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif, penelitian ini menggunakan tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, di mana peneliti mencatat kesalahan berbahasa yang muncul dalam interaksi mahasiswa, baik lisan maupun tulisan, tanpa keterlibatan langsung, untuk menjaga objektivitas [4]. Teknik wawancara dilakukan dengan melibatkan informan utama, yaitu guru bahasa Indonesia dan beberapa mahasiswa, untuk memperoleh informasi mendalam mengenai faktor penyebab kesalahan berbahasa serta strategi pembelajaran yang relevan. Analisis dokumen digunakan untuk mengkaji berbagai hasil karya mahasiswa, seperti esai, catatan pelajaran, laporan tugas, atau ujian tertulis, sebagai sumber data yang sistematis dan mendalam. Kepekaan teoretis diperlukan untuk menafsirkan dokumen-dokumen ini agar data yang diperoleh tidak hanya bersifat empiris tetapi juga bermakna secara kontekstual [5].

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan[6] . Data direduksi untuk menyaring informasi yang relevan dengan penelitian, disajikan secara tematik untuk mempermudah pemahaman pola, jenis, dan faktor kesalahan berbahasa, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan guna memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan kompetensi berbahasa mahasiswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil analisis kesalahan berbahasa mahasiswa dalam bentuk tabel, yang mencakup jenis kesalahan, contoh, penjelasan, dan penyebabnya:

Tabel 1. Jenis Kesalahan Berbahasa

No	Jenis Kesalahan	Contoh Kesalahan	Penjelasan	Penyebab
1	Kesalahan dalam Huruf Jar dan Majrur	لِقِتَالَهُمْ menjadi لِقِتَالِهِمْ	Setelah huruf jar (لِ), kata yang mengikutinya harus majrur (kasrah), kecuali ada alasan khusus.	Tidak memperhatikan aturan kasrah pada kata setelah huruf jar.
2	Kesalahan dalam Mubtada dan Khobar	هُوَ وَأَصْحَابِهِ menjadi هُوَ وَأَصْحَابُهُ	Mubtada' (هُوَ) dan khobar (أَصْحَابُهُ) harus dalam bentuk marfu' (dengan dhammah).	Tidak memperhatikan kesesuaian harokat antara mubtada dan khobar.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research Adn Development)* (Bandung: Alfabeta, 2022).

[5] Sugiyono.

[6] A Huberman, "Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook," 2014.

3	Kesalahan dalam Naibul Fa'il	فتُخْلَى لهم مَكَّةَ menjadi فَتُخْلَى لهم مَكَّةُ	Naibul fa'il (فَتُخْلَى لهم مَكَّةُ) harus berbentuk marfu' dengan dhammah jika berfungsi sebagai objek yang menduduki kedudukan subjek.	Tidak menyesuaikan harokat pada naibul fa'il dengan benar.
4	Kesalahan dalam Bentuk Nahwiyah (Fail)	زَادَ شَوْقِهِمْ menjadi زَادَ شَوْقُهُمْ	Harokat pada subjek setelah fi'il (verb) harus sesuai dengan aturan nahwiyah yang mengharuskan marfu' dengan dhammah pada subjek.	Salah paham tentang hubungan antara fi'il dan subjeknya dalam kalimat.
5	Kesalahan dalam Shorfiyah (Morfologi)	رَفْضِ الحَرْبِ menjadiرَفَضَ الحَرْبَ	Kesalahan pada kata masdar (رَفْضِ) yang seharusnya berbentuk fi'il (رَفَضَ).	Salah memahami bentuk masdar dan fi'il.
6	Kesalahan dalam Bentuk Nahwiyah (Fail)	مَضَتْ سِتَّةِ أَعْوَامٍ menjadi مَضَتْ سِتَّةُ أَعْوَامٍ	Jumlah (سِتَّةِ) harus dalam bentuk marfu' karena menjadi bagian dari konstruk jumlah.	Kelalaian dalam penempatan harokat pada jumlah dan kata benda.

Kesalahan dalam Huruf Jar dan Majrur

Kesalahan ini terjadi pada contoh "لِقِتَالَهُمْ" yang seharusnya ditulis "لِقِتَالِهِمْ". Dalam bahasa Arab, setelah huruf jar seperti "لِ" atau "Lam", kata yang mengikuti harus dalam bentuk majrur (dengan kasrah). Hal ini berkaitan dengan aturan tata bahasa Arab yang mewajibkan penggunaan kasrah pada kata benda yang mengikuti huruf jar. Kesalahan ini sering muncul karena mahasiswa tidak memperhatikan aturan tersebut, sehingga mereka mungkin menulis kata tersebut dalam bentuk yang salah tanpa memperhatikan kasrah yang seharusnya.

Kesalahan dalam Mubtada dan Khobar

Pada contoh "هُوَ وَأَصْحَابِهِ" yang seharusnya menjadi "هُوَ وَأَصْحَابُهُ," kesalahan ini berkaitan dengan hubungan antara mubtada' (subjek) dan khobar (predikat) dalam sebuah kalimat. Dalam bahasa Arab, mubtada' harus diikuti oleh khobar yang sesuai dalam bentuk marfu' (dengan dhammah) jika mereka dalam posisi subjek. Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa tidak menjaga kesesuaian harokat antara mubtada dan khobar, yang dapat mengubah makna atau membuat kalimat tidak grammatikal.

Kesalahan dalam Naibul Fa'il

Contoh kesalahan "فتُخْلَى لهم مَكَّةَ" yang seharusnya menjadi "فَتُخْلَى لهم مَكَّةُ" mengindikasikan ketidaktepatan dalam penggunaan naibul fa'il. Naibul fail adalah isim marfu' yang datang setelah fi'il majhul (pasif) yang menunjukkan akan objek, akan tetapi objek tersebut menempati posisi fa'il karena fa'ilnya tidak disebutkan, sehingga dia menjadi marfu'. Kesalahan ini terjadi ketika mahasiswa tidak memperhatikan cara penulisan naibul fa'il yang benar sesuai dengan aturan bahasa Arab yang mengharuskan kata tersebut diakhiri dengan dhammah.

Kesalahan dalam Bentuk Nahwiyah (Fail)

Pada kesalahan "زَادَ شَوْقِهِمْ" yang seharusnya menjadi "زَادَ شَوْقُهُمْ," terdapat kesalahan dalam penggunaan subjek setelah fi'il. Kata "شَوْقِهِمْ" menggunakan kasrah, padahal dalam

konstruksi kalimat seperti ini, subjek dari fi'il "زاد" harus diberi dhammah jika berfungsi sebagai subjek yang langsung. Kesalahan ini biasanya terjadi karena mahasiswa tidak memahami hubungan sintaksis antara fi'il dan subjeknya, sehingga mereka menggunakan bentuk yang salah dalam kalimat.

Kesalahan dalam Shorfiyah

Kesalahan ini muncul pada "رَفْضِ الحَرْبِ" yang seharusnya menjadi "رَفَضَ الحَرْبَ." Pada dasarnya, kesalahan ini adalah bentuk kebingungan antara masdar (kata benda abstrak) dan fi'il (kata kerja). Kata "رَفْضِ" adalah masdar, sementara yang dimaksud dalam konteks kalimat adalah fi'il "رَفَضَ" untuk menunjukkan tindakan. Penyebab kesalahan ini adalah ketidaktahuan mahasiswa mengenai perbedaan antara bentuk masdar dan fi'il dalam konteks penggunaannya dalam kalimat.

Kesalahan dalam Bentuk Nahwiyah (Fail)

Contoh kesalahan "مَضَتْ سِتَّةِ أَعْوَامٍ" yang seharusnya menjadi "مَضَتْ سِتَّةُ أَعْوَامٍ" mengindikasikan kelalaian dalam penempatan harokat pada jumlah dan kata benda. Dalam kalimat ini, "سِتَّةِ" seharusnya diberi dhammah menjadi "سِتَّةُ" karena jumlah tersebut menjadi bagian dari konstruk jumlah yang harus berfungsi sebagai subjek dalam kalimat. Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa tidak memperhatikan aturan penulisan jumlah dengan benda yang membutuhkan penyesuaian harokat yang benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi faktor-faktor penyebab kesalahan mahasiswa dalam membaca antara lain :

Kurangnya Pemahaman Ilmu Nahwu dan Sharaf

Dalam membaca teks Arab tentunya seseorang harus memahami atau menguasai 2 keilmuan yaitu memahami ilmu nahwu dan ilmu sharaf. Karena seseorang dikatakan mampu dalam membaca teks arab apabila memiliki indicator, yaitu mampu membaca teks arab sesuai dengan ketentuan ilmu nahwu dan sharafnya.

Membaca teks arab dengan benar berarti bahwa di dalam membaca tidak salah dalam memberikan syakl atau harokat sesuai dengan i'rob dan tashrif nya. Kurangnya pemahaman kaidah-kaidah nahwiyah dan sharfiyah menjadikan mahasiswa atau pelajar bahasa tidak akan mampu mempraktekkannya dalam membaca teks arab. Keadaan ini menjadi benih-benih tumbuhnya persepsi di sebagian mahasiswa bahwa mempelajari kaidah-kaidah ilmu nahwu dan Sharaf merupakan sesuatu yang sulit. Oleh karena itu, pengajar seyogyanya mengajarkan materi dengan tepat yaitu dengan cara atau metode yang tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang kaidah nahwu dan sharaf sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab [7]. Dalam hal ini, pengajaran yang efektif dan metode yang tepat dalam menyampaikan materi ini sangat

[7] Asiah, Sulhadi, and Rijal, "Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia."

diperlukan untuk membantu mahasiswa memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tersebut dengan baik [8].

Kurangnya Praktek akan Kaidah-kaidah Ilmu Nahwu dan Sharaf

Kurangnya praktik dalam menerapkan ilmu nahwu dan sharaf juga menjadi penyebab kesalahan dalam membaca. Banyak mahasiswa beranggapan bahwa pembelajaran hanya terjadi di dalam kelas, sehingga mereka tidak mengasah keterampilan membaca di luar jam pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa praktik yang konsisten dan berkelanjutan sangat penting untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan bahasa [9]. Oleh karena itu, pengajar perlu mendorong mahasiswa untuk berlatih secara mandiri dan menyediakan sumber daya yang mendukung praktik di luar kelas. Metode pembelajaran seperti OK4R (Overview, Key Ideas, Read, Recall, Reflect, Review) dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa [10].

Terdapat Kosa-kata (mufrodat) Asing

Tidak tahunya akan mufrodat yang asing itu menjadikan mahasiswa atau pelajar kesulitan dalam membaca teks Arab. Maka dari itu, mahasiswa harus memperbanyak hafalan mufrodat karena dengan banyaknya hafalan mufrodat akan menjadikan mahasiswa mudah dalam membaca teks Arab.

Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu Bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu Bahasa yang sudah dikuasai. Penambahan kosakata merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran bahasa, dan mahasiswa perlu memperbanyak hafalan mufrodat untuk mempermudah pemahaman saat membaca. Penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata yang baik akan meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks Arab [11].

Tidak Fokus

Pelajar tidak akan dapat bisa menerima materi yang disampaikan oleh guru jika tidak focus ketika belajar, karena mental dan fisiknya berarti kurang baik. Untuk itu kefokusan sangat penting dalam belajar. Di dalam melakukan konsentrasi seseorang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca Indera dan pikirannya hanya boleh focus pada satu objek saja. Panca Indera, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain. Mahasiswa yang tidak fokus saat belajar cenderung tidak dapat menyerap informasi dengan baik, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

---

[8] Agung Perwira et al., "Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di Ma Al-Hidayah Depok," *Jurnal Kajian Islam Modern* 10, no. 01 (2023): 28–33, https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.320.

[9] Pradi Khusufi Syamsu, "Faktor-Faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab," *El-Ibtikar Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (2022): 187, https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i2.11600.

[10] (Farhan et al., 2024)

[11] S Fahrurrozi, "Perkembangan Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia," *Ihya Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 2 (2021): 62, https://doi.org/10.30821/ihya.v7i2.15193.

Kurangnya Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan Pelajaran dipelajari tidak sesuai dengan minat pelajar atau tidak diminati, maka pelajar yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya Tarik baginya.

Sebaliknya bahan Pelajaran yang diminati pelajar, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif karena minat dapat membangkitkan gairah seseorang dalam belajar. Minat yang rendah terhadap materi pembelajaran dapat mengurangi motivasi untuk belajar, sehingga penting bagi pengajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan bagi mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara signifikan [12].

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dianalisis melalui beberapa faktor yang diungkapkan oleh Nurkholis dan Nanik Setyawati. Tiga kemungkinan penyebab kesalahan berbahasa ini—interferensi bahasa ibu, kekurangan pemahaman terhadap penggunaan bahasa, dan pengajaran yang kurang tepat—dapat dijelaskan lebih lanjut dengan merujuk pada penelitian dan teori yang relevan.

Pertama, interferensi bahasa ibu (B1) terhadap bahasa kedua (B2) sering kali menjadi penyebab utama kesalahan berbahasa. Hal ini terjadi ketika struktur dan kaidah bahasa ibu memengaruhi cara mahasiswa menggunakan bahasa Arab. Penelitian menunjukkan bahwa perbedaan sistem linguistik antara bahasa ibu dan bahasa target dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa dan kosakata [13]. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah dan Shodiq, ditemukan bahwa kesalahan morfologi dan sintaksis sering kali disebabkan oleh pengaruh dialek sehari-hari yang digunakan mahasiswa [14]. Ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab perlu mempertimbangkan latar belakang bahasa mahasiswa untuk mengurangi interferensi yang tidak diinginkan.

Kedua, kekurangan pemahaman terhadap penggunaan bahasa juga berkontribusi pada kesalahan berbahasa. Mahasiswa yang tidak memahami kaidah-kaidah bahasa Arab dengan baik cenderung melakukan kesalahan dalam penerapan kaidah tersebut. Penelitian oleh Nashoih menunjukkan bahwa kesalahan dalam penulisan dan penggunaan struktur kalimat sering kali terjadi karena mahasiswa tidak sepenuhnya memahami kaidah nahwu dan sharaf yang berlaku [15]. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk memberikan penjelasan yang

[12] Wijaya and Hikmah, "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah."

[13] Hidayatul Khoiriyah and Muhammad Jafar Shodiq, "Taḥlīl Al-Akhtā' Al-Lughawiyyah Fī Al-Muhādaṡah Al-Yaumiyyah Ladā Aṭ- Ṭālibāt Bi Maskani Al-Madrasah Aṡ-Ṡānawiyyah Ad-Dīniyyah Al-Ḥukūmiyyah Al-Khāṣṣah Sūrākartā / Analysis of Muhādasah Yaumiyyah Errors in MAPK MAN 1 Surakarta Students," *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2021): 184–206, https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-02.

[14] Khoiriyah and Shodiq.

[15] Afif Kholisun Nashoih et al., "Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab" 6, no. 2 (2023): 45–53, https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i2.3858.

jelas dan contoh yang relevan agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tersebut dengan benar.

Ketiga, pengajaran yang kurang tepat atau kurang sempurna juga menjadi faktor penyebab kesalahan berbahasa. Metode pengajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dapat mengakibatkan pemahaman yang buruk terhadap materi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh [16] ditemukan bahwa kesalahan dalam buku ajar bahasa Arab disebabkan oleh penyampaian materi yang tidak sistematis dan kurangnya penekanan pada aspek-aspek penting dari tata bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa pengajar perlu mengevaluasi metode dan materi yang digunakan untuk memastikan bahwa mereka efektif dalam membantu mahasiswa memahami bahasa Arab.

Selain itu, faktor asumsi-asumsi yang salah juga dapat memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap bahasa Arab. Misalnya, asumsi bahwa kata benda yang tidak diakhiri dengan ta' marbuthah selalu merupakan mudzakkar dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan gender dalam bahasa Arab. Penelitian oleh Selviana menunjukkan bahwa kesalahan ini sering terjadi di kalangan mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang kaidah gender dalam bahasa Arab [17]. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan konsep-konsep dasar dengan cara yang jelas dan mendalam untuk menghindari kesalahpahaman. Secara keseluruhan, kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dikaitkan dengan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Dengan memahami penyebab-penyebab ini, pengajar dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa, termasuk memperhatikan latar belakang bahasa siswa, memberikan penjelasan yang jelas tentang kaidah-kaidah bahasa, dan mengevaluasi metode pengajaran yang digunakan.

Terlepas dari semua itu, banyak faktor yang menjadi sumber kesalahan Pelajar dalam berbahasa. Diantaranya adalah situasi dan kondisi belajar yang tidak kondusif, ketidak sesuaian tujuan umum maupun khusus yang dirumuskan, Tingkat kesulitan materi, metode penyajian dan sistematika buku ajar yang tidak relevan, metode guru dalam pembelajaran Bahasa yang tidak cocok, Bahasa guru atau dosen itu sendiri yang belum benar berikut model interaksi antara guru-siswa yang tidak komunikatif.

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa atau mahasiswa yang mengalami kesalahan berbahasa itu sangat komplek dan multidimensional, baik bersifat linguistic, psikologis, sosiologis, maupun pedagogis dan edukasional.

---

[16] Dzawil Hiday, Ria Safitri, and Muhammad Alfan, "Kesalahan Morfosintaksis Pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 5 Mi Terbitan Departemen Pendidikan Hidayatullah," *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 1–5, https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.477.

[17] Yolanda Selviana, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab," *Aphorisme Journal of Arabic Language Literature and Education* 2, no. 1 (2021): 68–91, https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i1.671.

D. Kesimpulan

Kesalahan berbahasa dalam kemampuan membaca (maharah qira'ah) mahasiswa semester 2 STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya tahun akademik 2023/2024, ditemukan bahwa kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa mencakup beberapa aspek penting dalam tata bahasa Arab, yaitu kesalahan dalam penggunaan fail, jar dan majrur, mubtada' dan khobar, serta naibul fail. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan adanya kekurangan dalam pemahaman dan penerapan kaidah-kaidah ilmu nahwu dan sharaf yang menjadi dasar penting dalam membaca bahasa Arab. Selain itu, faktor-faktor penyebab kesalahan ini antara lain kurangnya pemahaman dalam ilmu nahwu dan sharaf, minimnya praktek penggunaan kaidah tersebut, adanya kosa kata asing (mufrodat) yang membingungkan, kurangnya fokus saat belajar, dan rendahnya minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman teoretis serta praktek yang lebih intensif dalam materi-materi nahwu dan sharaf, serta motivasi yang lebih kuat bagi mahasiswa untuk belajar dengan fokus agar dapat mengurangi kesalahan dalam kemampuan membaca bahasa Arab mereka.

Referensi

Al-Jarrah, Hamza, and Nur Hafieza Ismail. "Reading Comprehension Difficulties Among EFL Learners in Higher Learning Institutions." *International Journal of English Linguistics* 8, no. 7 (2018): 32. https://doi.org/10.5539/ijel.v8n7p32.

Asiah, Asiah, Sulhadi Sulhadi, and Muhammad Rijal. "Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia." *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 2 (2022): 170–85. https://doi.org/10.21093/benjole.v2i2.6104.

Fahrurrozi, S. "Perkembangan Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia." *Ihya Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 2 (2021): 62. https://doi.org/10.30821/ihya.v7i2.15193.

Hiday, Dzawil, Ria Safitri, and Muhammad Alfan. "Kesalahan Morfosintaksis Pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 5 Mi Terbitan Departemen Pendidikan Hidayatullah." *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 1–5. https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.477.

Huberman, A. "Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook," 2014.

Khoiriyah, Hidayatul, and Muhammad Jafar Shodiq. "Taḥlīl Al-Akhtā' Al-Lughawiyyah Fī Al-Muhādaṡah Al-Yaumiyyah Ladā Aṭ- Ṭālibāt Bi Maskani Al-Madrasah Aṡ-Ṡānawiyyah Ad-Dīniyyah Al-Ḥukūmiyyah Al-Khāṣṣah Sūrākartā / Analysis of Muhādasah Yaumiyyah Errors in MAPK MAN 1 Surakarta Students." *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2021): 184–206. https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-02.

Muhammad Abi Farhan, None, None Nunung Nursyamsiah, None Rinaldi Supriadi, and None Mia Nurmala. "Penerapan Metode OK4R Pada Teks Eksplanasi Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharatul Qiroah Di Pesantren Sabilunnajah." *JPG Jurnal Pendidikan Guru* 5, no. 2 (2024): 258–68. https://doi.org/10.32832/jpg.v5i2.16374.

Nashoih, Afif Kholisun, Lailatul Mathoriyah, Nanang Qosim, and Muhammad Faishol Sholahuddin. "Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab" 6, no. 2 (2023): 45–53. https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i2.3858.

Perwira, Agung, Eva Siti Faridah, Putri Apriliani, and Ananda Miftahul Mubarok. "Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di Ma Al-Hidayah Depok." *Jurnal Kajian Islam Modern* 10, no. 01 (2023): 28–33. https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.320.

Selviana, Yolanda. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab." *Aphorisme Journal of Arabic Language Literature and Education* 2, no. 1 (2021): 68–91. https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i1.671.

Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research Adn Development)*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Syamsu, Pradi Khusufi. "Faktor-Faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab." *El-Ibtikar Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (2022): 187. https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i2.11600.

Taubah, Miftachul. "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38. https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765.

Wijaya, Muallim, and Faiqotul Hikmah. "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 9, no. 2 (2023): 858–64. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880.

Hula, Ibnu Rawandhy N. "Hula, "Genealogi Ortografi Arab (Sebuah Tinjauan Historis: Asal-Usul, Rumpun Bahasa Dan Rekaman Inskripsi)."˛A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab 9, no. 1 (June 16, 2020): 16. https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.16-46.2020

Al-Jarrah, Hamza, and Nur Hafieza Ismail. "Reading Comprehension Difficulties Among EFL Learners in Higher Learning Institutions." *International Journal of English Linguistics* 8, no. 7 (2018): 32. https://doi.org/10.5539/ijel.v8n7p32.

Asiah, Asiah, Sulhadi Sulhadi, and Muhammad Rijal. "Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia." *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 2 (2022): 170–85. https://doi.org/10.21093/benjole.v2i2.6104.

Fahrurrozi, S. "Perkembangan Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia." *Ihya Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 2 (2021): 62. https://doi.org/10.30821/ihya.v7i2.15193.

Hiday, Dzawil, Ria Safitri, and Muhammad Alfan. "Kesalahan Morfosintaksis Pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 5 Mi Terbitan Departemen Pendidikan Hidayatullah." *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 1–5. https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.477.

Huberman, A. "Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook," 2014.

Khoiriyah, Hidayatul, and Muhammad Jafar Shodiq. "Taḥlīl Al-Akhtā' Al-Lughawiyyah Fī Al-Muhādaṡah Al-Yaumiyyah Ladā Aṭ- Ṭālibāt Bi Maskani Al-Madrasah Aṡ-Ṡānawiyyah Ad-Dīniyyah Al-Ḥukūmiyyah Al-Khāṣṣah Sūrākartā / Analysis of Muhādasah Yaumiyyah Errors in MAPK MAN 1 Surakarta Students." *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2021): 184–206. https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-02.

Muhammad Abi Farhan, None, None Nunung Nursyamsiah, None Rinaldi Supriadi, and None Mia Nurmala. "Penerapan Metode OK4R Pada Teks Eksplanasi Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharatul Qiroah Di Pesantren Sabilunnajah." *JPG Jurnal Pendidikan Guru* 5, no. 2 (2024): 258–68. https://doi.org/10.32832/jpg.v5i2.16374.

Nashoih, Afif Kholisun, Lailatul Mathoriyah, Nanang Qosim, and Muhammad Faishol Sholahuddin. "Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab" 6, no. 2 (2023): 45–53. https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i2.3858.

Perwira, Agung, Eva Siti Faridah, Putri Apriliani, and Ananda Miftahul Mubarok. "Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di Ma Al-Hidayah Depok." *Jurnal Kajian Islam Modern* 10, no. 01 (2023): 28–33. https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.320.

Selviana, Yolanda. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab." *Aphorisme Journal of Arabic Language Literature and Education* 2, no. 1 (2021): 68–91. https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i1.671.

Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research Adn Development)*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Syamsu, Pradi Khusufi. "Faktor-Faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab." *El-Ibtikar Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (2022): 187. https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i2.11600.

Taubah, Miftachul. "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38. https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765.

Wijaya, Muallim, and Faiqotul Hikmah. "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 9, no. 2 (2023): 858–64. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.
'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a https://creativecommons.org/licenses/by/4.0. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

OPEN ACCESS